

Minggu Pra-Paskah III  
03 Maret 2013

Lahir Kembali Oleh Roh  
Yohanes 3:1-7

Apakah istilah “lahir kembali” atau “lahir dari roh” sama dengan dibaptis atau mengaku percaya? Atau lahir kembali adalah sebuah peristiwa atau moment seperti dalam Roma 10:9?

Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membanngkitkan Dia dari antara orang mati maka kamu akan diselamatkan.

Dalam aliran kekristenan di masa ini, setiap aliran mengartikannya secara berbeda. Ada yang mengartikan bahwa lahir kembali berarti saat pertama kali kita mengaku Yesus Kristus sebagai Tuhan di dalam hati dan mulut kita.

Aliran lainnya mengajarkan kelahiran kembali sama seperti kita mengaku di depan umat Tuhan bahwa kita adalah pengikut Kristus.

Yang lain lagi mengatakan bahwa kelahiran kembali adalah sebuah proses di mana tidak seorang pun tahu kapan awal atau mulanya.

Apapun itu, yang terpenting:

1. Apakah kita sudah melibatkan Roh Kudus atau Tuhan di dalam setiap keputusan kita?
2. Apakah sikap hidup kita mencerminkan seorang yang sungguh mengandalkan Tuhan?

Saat John Wesley membaca kata pengantar tulisan Martin Luther yang dikutip dari kitab Roma, ia mengalami perubahan yang radikal. Martin Luther sendiri yang giat berpuasa yang melakukan tindakan ritual keagamaan lainnya akhirnya mengalami perubahan hidup yang drastis, justru setelah ia membaca firman Tuhan dari kitab Roma.

Dari 2 tokoh Bapak Gereja di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa yang terpenting di dalam sebuah proses kelahiran kembali adalah apakah ada perubahan di dalam hidup kita? Sehingga Roh Tuhanlah yang memimpin hidup kita sampai Dia memanggil kita.

Selamat memasuki Pra-Paska 3, menyiapkan hati untuk terus dipimpin oleh Roh Tuhan. Menyediakan diri untuk melayani Dia yang telah mati dan bangkit untuk kita.

Tuhan memberkati.